

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden 79,2% memiliki kategori pengetahuan yang baik dan sebanyak 20,8 % memiliki kategori pengetahuan kurang mengenai pengelolaan sampah dan layanan TPS 3R. Sikap responden 54,2% kategori yang negatif sedangkan sebanyak 45,8% pmemiliki kategori positif mengenai pengelolaan sampah dan layanan TPS 3R. Ketersediaan sarana dan prasarana responden 52,1% memiliki kategori memadai dan sebanyak 47,9% mengatakan tidak memadai dalam pengelolaan sampah dan layanan TPS 3R. Dukungan Pemerintah atau pengelola TPS 3R dimana responden sebanyak 84,4% berkategori sangat kuat, 10,4% dalam kategori sedan , dan 5,2% berada di kategori rendah dalam pengelolaan sampah dan layanan TPS 3R. Kontrol Prilaku responden sebanyak 41,7% responden mengatakan mampu, 54,2% berada dalam kategori cukup mampu, dan sebanyak 4,2% mengatakan tidak mampu dalam pengelolaan sampah dan layanan TPS 3R. Norma Subjektif responden sebanyak 54,2% menyatakan tinggi, sebanyak 33,3% menyatakan sedang dan sebanyak 12,5% menyatakan rendah. Partisipasi Masyarakat menunjukkan bahwa dari 96 responden, sebagian besar

responden memiliki partisipasi baik sebanyak responden 78,1% dan rendah sebanyak 1,0% responden.

2. Pengetahuan responden dalam perhitungan bivariat mendapat nilai *P-value* 0,068 (tidak ada hubungan) dan nilai CC 0,230 berada dalam kategori lemah. Pengetahuan masyarakat tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap partisipasi dalam pemanfaatan layanan TPS 3R. Semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat, maka semakin tinggi tingkat partisipasi yang ditunjukkan.
3. Sikap responden dalam perhitungan bivariat mendapat nilai *P-value* 0,608 (tidak ada hubungan) dan nilai CC 0,101 berada dalam kategori sangat lemah. Sikap masyarakat tidak terbukti berhubungan signifikan terhadap partisipasi dalam pemanfaatan layanan TPS 3R.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R. Dalam perhitungan bivariat mendapat nilai *P-value* 0,557 (tidak ada hubungan) dengan CC 0,110 (berada dalam kategori sangat lemah). Serta fasilitas yang memadai meningkatkan kemudahan masyarakat dalam berpartisipasi.
5. Dukungan pemerintah desa dan pengelola TPS 3R berhubungan signifikan terhadap partisipasi masyarakat, dimana dalam uji bivariat dukungan pemerintah mendapat nilai *P-value* sama dengan 0,000 (ada hubungan) dengan CC 0,439 berada pada kategori sedang. Dukungan yang baik mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberlangsungan program..
6. Kontrol perilaku tidak berhubungan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R. Dimana dalam uji bivariat

kontrol perilaku responden mendapat nilai *P-value* 0,386 (tidak ada hubungan) dengan CC 0,204 berada dalam kategori lemah. Semakin tinggi persepsi atau semakin tinggi pemahaman terhadap pemilahan sampah maka kemampuan masyarakat, akan semakin besar kemungkinan masyarakat untuk berpartisipasi.

7. Norma subjektif memiliki berhubungan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R. Dimana Dalam perhitungan bivariat dengan nilai *P-value* 0,004 (ada hubungan) dan dengan CC 0,373 berada dikategori lemah. Dukungan atau tekanan sosial dari lingkungan sekitar turut berhubungan dengan perilaku masyarakat. Selain itu adanya tokoh masyarakat yang ikut ambil andil dalam sosialisasi atau sebagai contoh juga dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilahan sampah berbasis sumber.
8. Faktor pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan pemerintah, kontrol perilaku, dan norma subjektif berhubungan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R. namun dalam penelitian ini dukungan pemerintah desa/pengelola TPS 3R memiliki pengaruh yang lebih signifikan daripada faktor yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Pejarakan

Pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pemilahan sampah dan pemanfaatan

layanan TPS 3R, karena berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa dukungan pemerintah dan norma subjektif berhubungan terhadap partisipasi masyarakat.

2. Bagi Pengelola TPS 3R

Pengelola TPS 3R disarankan meningkatkan kualitas pelayanan operasional, khususnya keteraturan jadwal pengangkutan sampah, karena meskipun ketersediaan sarana dan prasarana tidak menunjukkan hubungan signifikan secara statistik, konsistensi layanan tetap menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan dan keberlanjutan partisipasi masyarakat.

3. Bagi Masyarakat Desa Pejarakan

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam pemanfaatan layanan TPS 3R, mengingat dukungan pemerintah desa/pengelola TPS, dan norma subjektif berhubungan dengan perilaku dalam melakukan pemilahan sampah rumah tangga, membuang sampah sesuai aturan, serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Bagi Tokoh Masyarakat dan Tokoh Adat Desa Pejarakan

Tokoh masyarakat dan tokoh adat diharapkan dapat berperan aktif sebagai agen perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah di Desa Pejarakan. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berhubungan signifikan dengan partisipasi masyarakat ($p=0,004$; $CC=0,373$), tekanan sosial dan keteladanan dari figur yang dihormati terbukti menjadi pendorong nyata partisipasi warga. Oleh karena itu, tokoh masyarakat dan tokoh adat disarankan untuk secara konsisten mempraktikkan pemilahan sampah dari rumah tangga sendiri, aktif menyuarakan pentingnya pemanfaatan layanan TPS 3R dalam

forum-forum adat maupun kemasyarakatan, serta menjadikan norma sosial partisipasi dalam pengelolaan sampah sebagai bagian dari nilai bersama yang dijunjung di lingkungan desa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan TPS 3R, seperti tingkat pendapatan, sosial budaya masyarakat, kualitas pelayanan, serta menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam seperti pendekatan kualitatif atau analisis multivariat.